

RIANTO PATI WEDU

by UNITRI Press

Submission date: 29-Nov-2022 09:12AM (UTC+0700)

Submission ID: 1898698052

File name: RIANTO_PATI_WEDU.docx (28.95K)

Word count: 953

Character count: 5835

**PENGGUNAAN BERBAGAI DOSIS KOTORAN AYAM DAN PUPUK NPK
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN CABAI MERAH
BESAR**

SKRIPSI



Oleh :

RIANTO PATI WEDU

2017330093

RINGKASAN

Indonesia ialah diantara Negara agraris dimana Indonesia mempunyai berbagai keanekaragaman hayati seperti tanaman pangan maupun tanaman hortikultura. Adapun tanaman hortikultura yang dimaksud ialah tanaman cabai (*Capsicum frutescens L.*). Keberhasilan dalam meningkatkan produksi tanaman cabai, pemupukan atau suplai nutrisi ke dalam tanah seperti penggunaan pupuk kandang dan Pupuk anorganik dapat meningkatkan sifat fisikokimia dan biologi tanah. Penelitian ini telah dilaksanakan di Tlogomas Kota Malang, pada ketinggian kurang lebih 450 m dpl. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk membandingkan tumbuhan dan hasilnya penanaman cabai merah besar yang akan tanam dengan kuantitas pupuk kandang ayam dan pupuk NPK yang berbeda. Sehingga dengan demikian metode penelitian yang digunakan (RAK) Faktorial yang terdiri ; Faktor yang I berbagai dosis Kotoran ayam (K) yang terdapat 4 taraf; K0= Kontrol K1= 10 ton per hektar setara 90 g/polybag K2= 20 ton per hektar setara 180 g/polybag K3= 30 ton per hektar setara 270 g/polybag dan Penyebab kedua II dosis pupuk NPK yang diantaranya 3 taraf; P0 = control P1 = 100 NPK kg/ha setara 0,90 gram/ polybag P2 = 200 NPK kg/ha setara 1,80 gram/polybag P3 = 300 NPK kg/ha setara 2,70 gram/ polybag.

Hasil penelitian bahwa memberikan pupuk kotoran ayam dan pupuk NPK bisa berdampak kepada ukur dan tingginya tanaman, dan perlakuan K2P3 ialah perlakuan terbaik terhadap tinggi tanaman dari pengamatan 2 MST sampai dengan panen 10 MST dan untuk tinggi tanaman tertinggi dengan rata-rata mencapai 27,07 cm. Sedangkan pada parameter diameter batang, kuantitas cabang, kuantitas buah, kuantitas bunga dan beratnya buah tidak terdapat berinteraksi yang berpengaruh *real*. Dengan dipisahkannya pemberian pupuk kotoran ayam yang berdampak *real* dengan hasil rata-rata tertinggi pada parameter diameter batang mencapai 4,75 cm (K3), kuantitas cabang 34,83 cabang (K3), kuantitas bunga 4,17 bunga (K3), dan kuantitas buah 6,83 (K3). Secara terpisah pemberian pupuk NPK yang berpengaruh nyata dengan hasil rata-rata tertinggi pada parameter kuantitas cabang 7,33 cabang (P3), kuantitas buah 6,33 (P3).

Kata Kunci: Cabai Merah Besar, Kotoran Ayam, dan Pupuk NPK

2 I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Indonesia ialah diantara Negara agraris dimana Indonesia punya berbagai keanekaragaman hayati seperti tanaman pangan maupun tanaman hortikultura. Adapun tanaman hortikultura yang dimaksud ialah tanaman cabai (*Capsicum frutescens L.*) Berdasarkan potensi yang ada data statistik dalam Negeri menunjukkan bahwa total produksi dari beberapa tahun terakhir terus meningkat mulai dari tahun (2016); yang mulanya 1153,16 ton (2017); ada peningkatan 1335,6 ton (2018); dan bertambah meningkat menjadi 1374,21 ton (2019) (BPS, 2020). Terlepas dari kenyataan bahwa produksi cabai masih meningkat, upaya harus dilakukan untuk mempertahankannya. Untuk memenuhi tuntutan pertumbuhan ekonomi dan pasar sepanjang tahun.

Keberhasilan dalam meningkatkan produksi tanaman cabai, pemupukan atau suplai nutrisi ke dalam tanah seperti penggunaan pupuk kandang dan Pupuk anorganik dapat meningkatkan sifat fisikokimia dan biologi tanah. Pupuk organik ialah produk sampingan dari dekomposisi yang dipecah oleh bakteri menjadi nutrisi yang diinginkan oleh tanaman guna tumbuhnya dan berkembang dengan baik. Sebab itulah, pentingnya guna memperhatikan aplikasi bahan organik di dalam tanah untuk mendapatkan hasil terbaik, yang meliputi dosis pemupukan, metode, dan butuhnya tanam pupuk (Milla et al., 2016).

Selain berperan pada kebaikan sifat fisik, kimia, dan biologi tanah, kotoran ayam memiliki potensi yang cukup baik. Selain itu, kotoran ayam terdapat kadar unsur hara misalnya N, P, dan K yang lebih besar dibandingkan kotoran lainnya (Luklukyah et al., 2020). Aplikasi campuran 50% tanah dan 50% kotoran ayam bisa memberikan peningkatan tumbuh dan hasilnya penanaman cabai antara lain tinggi tanaman rata-rata 33,64 cm, kuantitas daun rata-rata 15,39, beratnya rata-rata 157,67gram, berat ketika dalam keadaan kering rata-rata 18,85gram, total rata-rata beratnya ketika segar dan beratnya ketika kering 13,09gram, rata-rata perbandingan pucuk dan akar 4,43 g, dan rata-rata berat segar dan berat kering (Sutriani et al., 2020).

Penggunaan NPK dan pupuk anorganik lainnya yang sangat efisien dalam pertumbuhan tanaman cabai merah besar terbukti dapat meningkatkan hasil panen (Duaja et al, 2012). Pada

umumnya petani sangat sulit untuk berhenti menggunakan pupuk anorganik karena manfaatnya dalam penyediaan unsur hara bagi tanaman yang cepat dan mudah diserap. Namun penggunaan anorganik mempunyai kekurangan seperti harga yang relatif mahal dan penggunaan bahan anorganik yang berlebihan dapat mengakibatkan pencemaran lingkungan dan dapat meningkatkan kandungan tanah masam (Wati *et al.*, 2020). Satu upaya penggunaan bahan anorganik sangat penting diperhatikan harus tepat (sejenis, dosis, waktu dan caranya mengaplikasikan) untuk mengurangi kerusakan lahan. Pupuk NPK dan konsentrasi pupuk hayati berdampak pada kuantitas dan bobot buah dosis NPK yang baik ketika hasilkan kuantitas dan bobot buah ialah 100% NPK, dan konsentrasinya pupuk hayati yang terbaik ialah 0,5% (Waskito *et al.*, 2018).

Pemberian dosis pupuk NPK dalam kuantitas yang besar bukan memberikan dampak yang baik terhadap pertumbuhan dan produksi dikarenakan nitrogen mempunyai peranan yang N ialah komponen vital klorofil, asam amino, protein, dan enzim, yang semuanya berperan pada tumbuhan tanaman. Jika N terdapat pada kuantitas sangat cukup, tanaman akan tumbuh lebih vegetatif. (Zainal *et al.*, 2014)

Berdasarkan studi literatur yang didukung hasil penelitian terdahulu maka diperlukan penelitian dengan judul "Penggunaan Berbagai Dosis Berbahan Organik Kotoran Ayam Dan Kombinasi Pupuk NPK pada tumbuhan Dan Menghasilkan Tanaman Cabai Merah Besar" sangat penting dilakukan guna memberikan pengetahuan berbagai dosis pupuk organik dan pupuk anorganik yang tepat untuk peningkatan tumbuhnya dan produksinya tanaman cabai.

1.2 Tujuan Penelitian

Guna mengetahui yang membedakan dosis pupuk kandang ayam dan pupuk NPK pada tumbuhan dan hasilnya penanaman cabai merah besar.

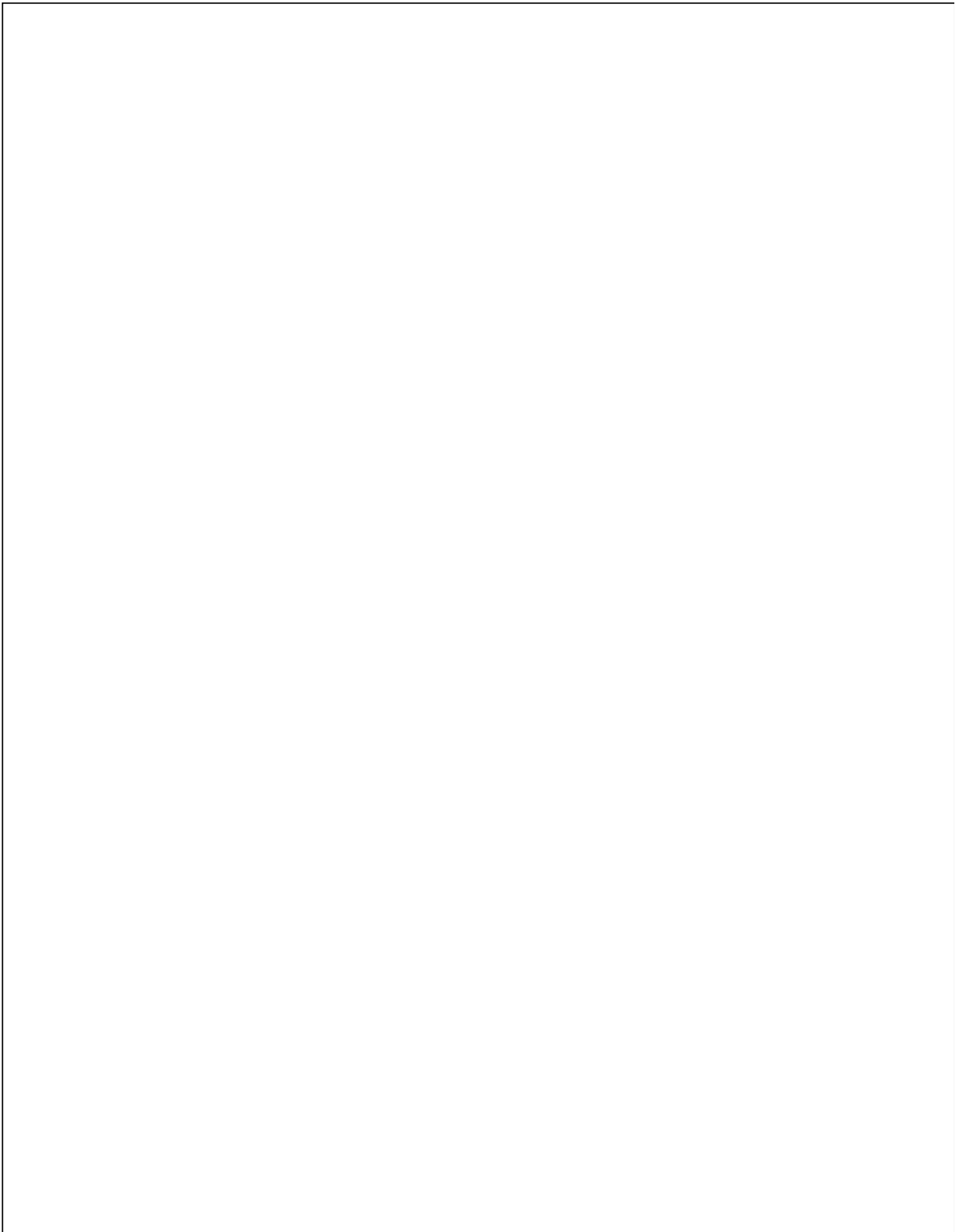
1.3 Manfaat Penelitian

Adapun kemanfaatan pada riset berikut ialah:

1. Untuk mendapatkan informasi penggunaan berbagai dosis kotoran ayam dan pupuk NPK pada tumbuhan dan hasilnya penanaman cabai merah besar
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi pengusaha tani dalam meningkat tumbuhan dan produktivitas penanaman cabai beserta bisa berikan informasi

1.4 Hipotesis

Diduga bahwa pengaplikasian pupuk kotoran ayam dan pupuk NPK berpengaruh pada tumbuhan dan produktivitas penanaman Cabai.



RIANTO PATI WEDU

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ub.ac.id Internet Source	2%
2	repository.unja.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.upnyk.ac.id Internet Source	1%
4	Ariya Listari, Supanjani Supanjani, Sumardi Sumardi, Widodo Widodo, Djamilah Djamilah. "PENGARUH DOSIS PUPUK KANDANG KAMBING DAN NPK 16:16:16 TERHADAP PERTUMBUHAN DAN KUALITAS JAMBU BIJI KRISTAL (Psidium guajava L.) PADA MUSIM PENGHUJAN", Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia, 2019 Publication	1%
5	jim.unsyiah.ac.id Internet Source	1%
6	jurnal.polinela.ac.id Internet Source	1%

jurnalagriepat.wordpress.com

7

Internet Source

1 %

8

repository.uhn.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

RIANTO PATI WEDU

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5
